



Begitu banyak prediksi, baik secara ilmiah maupun non ilmiah menyatu dan beradu dalam gejolak fenomena alam. Menurut IPCC, sekitar tahun 2015, 2000 pulau yang ada di Indonesia akan tenggelam. 2012 meteor terbesar akan jatuh ke bumi, dan masih banyak lagi. Ilmuwan boleh saja bergumam, gelisah menemukan pencarian yang semakin sulit dicari. Namun, sampai kapan 'penerawangan' kian bergulir terungkap dan bersaing untuk mencari kebenaran absolut?

Jakarta sebagai ibu kota negara baru saja tertimpa musibah yang selalu sama tiap tahunnya, banjir. Bagaimana dengan Surabaya? Akankah kota kita tercinta ini tertindas dan tenggelam dalam permasalahan klise seperti banjir (sampah)? Tentu saja TIDAK! Kalau Obama baru saja dilantik menjadi Presiden Amerika Serikat berkat motto "hope and change", kini saatnya kita untuk memiliki suatu harapan dan perubahan terindah bagi bumi kita.

Jangan melupakan pepatah ajaib yang berbunyi, "start from little thing". Segala sesuatu tidak boleh dianggap remeh, apalagi mulai dari hal-hal kecil yang sering diremehkan. Membuang sampah di tempatnya adalah perbuatan sepele yang sering diabaikan. Bagaimana jika setiap orang mengacuhkan perbuatan ini? Adakah tempat untuk kita bernafas dan menikmati keindahan lingkungan sekitar kita?

Kini saatnya kita berbuat sesuatu untuk bumi ini. Tanpa memandang status, menengok segala arah, dan menunggu waktu yang tepat, mari bertindak dan beraksi untuk menyelamatkan bumi. Iklim boleh saja berubah tak menentu, tapi perbuatan tulus dari hati kita untuk bumi tentu tak pernah berubah!

Jika kamu mengaku sebagai penyelamat bumi atau pahlawan lingkungan dari generasi penerus bangsa, tunjukkan dan buktikan melalui kiprahmu bagi kelestarian lingkungan ini! Seluruh anak-anak bumi berhak dan bertanggung jawab menjaga dan mempertahankan keindahan lingkungan. Ayo, bergabung bersama Tunas Hijau dan tunjukkan aksi penyelamatan bumimu melalui Penganugerahan Pangeran dan Putri Lingkungan Hidup 2009! Jangan memikirkan apa yang menjadi hak dan penghargaan yang bisa diterima, tapi lebih pikirkan sejauh mana kamu berbuat sesuatu untuk tempat tinggal (bumi)mu.

Setiap anak yang menduduki sekolah dasar layak mendapat gelar tersebut dengan didukung sebuah proyek lingkungan hidup yang menjadi pencetus dan kontribusi mereka untuk bumi. Ingat, setiap hal kecil mampu dan berpotensi tuk jadi sang juara! Jangan ragu tuk berubah dan bertindak sekarang juga! Siapkan dirimu dan bekerja bersama pejuang lingkungan lain di Tunas Hijau! So, who will be the next prince and princess of environment 2009? Siapa yang akan menjadi Pangeran dan Putri Lingkungan Hidup 2009?

